

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Annisa Windiasti¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati³

INTISARI

Latar belakang: Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa kompleks yang ditandai dengan sindrom heterogen seperti pikiran tidak teratur, delusi, halusinasi, gangguan fungsi psikososial. Pengobatan yang tidak rasional pada penggunaan obat antipsikotik jangka panjang dapat menyebabkan efek samping yang membahayakan, seperti distonia akut, ataksia, tardif dyskinesia, dan gejala parkinsonisme.

Tujuan Penelitian: Untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional secara retrospektif dengan penelusuran data rekam medis pada bulan Januari-Desember 2020. Sampel yang diperoleh sebanyak 100 pasien dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Parameter evaluasi pada penelitian ini adalah tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

Hasil Penelitian: Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap dan menerima pengobatan antipsikotik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 67%, berusia rata-rata 26-35 tahun sebanyak 37%, tipe skizofrenia paling banyak adalah skizofrenia paranoid sebesar 74%, dan tidak memiliki penyakit penyerta sebanyak 86%. Antipsikotik yang banyak digunakan adalah antipsikotik kombinasi 2 obat yaitu kombinasi risperidone dan klozapin sebanyak 45%. Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia rawat inap kategori tepat pasien sebanyak 99%, tepat indikasi sebanyak 100%, tepat obat sebanyak 99%, tepat dosis sebanyak 98,1%, dan tepat frekuensi sebanyak 97,6%.

Kesimpulan: Pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta berdasarkan kriteria tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi belum dapat dikatakan 100% rasional.

Kata kunci: antipsikotik, rasionalitas, rawat inap, skizofrenia

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE RATIONALITY OF THE USE ANTIPSYCHOTICS DRUGS IN INPATIENT SCHIZOPHRENIC AT THE GHRASIA MENTAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Annisa Windiasti¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati³

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a complex mental disorder characterized by heterogeneous syndromes such as disorganized thoughts, delusions, hallucinations, and impaired psychosocial functioning. Irrational treatment of long-term use of antipsychotic drugs can cause harmful side effects, such as acute dystonia, ataxia, tardive dyskinesia, and parkinsonism symptoms.

Objective: the aims of this study was to evaluate the rationality of the use of antipsychotic drugs in schizophrenic patients hospitalized at the Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Method: This study is a retrospective observational descriptive study with medical record data searches in January-December 2020. Sample's were obtained as many 100 patients with sampling used purposive sampling method. The medication evaluation parameters in this study were the right patient, indication, drug, dose, and frequency.

Result: The results obtained from this study were schizophrenic patients who were hospitalized and received antipsychotic treatment, male gender (67%), average age 26-35 years (37%), the most common type of schizophrenia was paranoid schizophrenia (74%), and had no comorbidities (86%). The most widely used antipsychotic is a combination of 2 drugs, namely a combination of risperidone and clozapine (45%). evaluation of the rationality of the use of antipsychotics drugs in inpatients schizophrenia showed the accurate patient (99%), the accurate indication (100%), the accurate drug (99%), the accurate dosage (98,1%), and the accurate frequency (97,6%).

Conclusion: the use of antipsychotics drugs in schizophrenia patients hospitalized at the Grhasia Mental Hospital Yogyakarta in this study cannot be stated as rational yet.

Keyword: antipshychotics, rationality, schizophrenia, inpatient

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta